

Kapan harus ke Dokter

Perlu diketahui bahwa tujuan pengobatan bukan hanya untuk menghentikan saja, tapi juga menyembuhkan penyebabnya. Jenis penanganannya adalah sebagai berikut:

- Jika penyebab batuk darah adalah iritasi tenggorokan sederhana karena batuk yang berlebihan, dokter mungkin akan meresepkan obat pelega tenggorokan dan penekan batuk.
- Pemberian antibiotik untuk infeksi paru-paru akibat bakteri, seperti tuberkulosis atau pneumonia.
- Pemberian steroid jika batuk disebabkan oleh radang.
- Terapi radiasi atau kemoterapi jika batuk darah disebabkan oleh kanker paru-paru.
- Embolisasi arteri bronkial jika batuk terjadi akibat pendarahan di dalam arteri. Melalui metode ini, dokter akan memblok arteri yang bermasalah dengan menggunakan suatu zat atau bahkan kumparan logam dan mengalihkan peredaran darah ke arteri lain yang lebih sehat. Identifikasi sumber perdarahan dapat dibantu dengan kateter meleter melalui monitor.
- Operasi, untuk menangani gejala batuk darah akibat kondisi yang mengancam nyawa, misalnya operasi pengangkatan paru-paru pada penyakit paru-paru parah.

Pencegahan

Batuk darah merupakan gejala atau indikasi dari suatu kondisi atau penyakit tertentu. Maka dari itu, tindakan pencegahan batuk berdarah yang dapat dilakukan adalah menjalani perawatan guna mengatasi masalah atau penyebab yang mendasarinya. Sebab, mengabaikan gejala dapat membuat penyebab yang mendasarinya kian memburuk.

Kebiasaan negatif tertentu juga dapat memicu terjadinya batuk berdarah. Maka dari itu, beberapa perubahan gaya hidup juga perlu dilakukan sebagai salah satu pencegahan. Contohnya seperti berhenti merokok (atau tidak memulainya), rutin memeriksakan kesehatan secara menyeluruh, hingga menghindari paparan polusi.



Semoga lekas Sembuh



HEMOPTITIS (BATUK DARAH)



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

Hemoptitis/ Batuk darah???

KENALI DAN CEGAH HEMOPTITIS / BATUK DARAH

Pengertian

Dikenal juga dengan istilah hemoptisis, batuk darah adalah keadaan saat seseorang mengalami batuk yang disertai darah. Batuk darah sendiri merupakan suatu bentuk gejala yang bisa timbul akibat sejumlah kondisi, baik serius maupun tidak.

Gejala

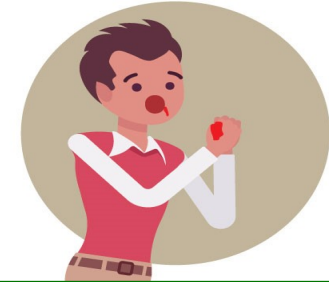
Batuk darah ada banyak macamnya, hal yang perlu ditegaskan adalah segera temui dokter bila mengalami batuk darah sebagai berikut:

- Batuk disertai dengan dahak bercampur darah.
- Batuk dengan volume darah cukup banyak.
- Batuk dengan darah disertai gejala turun berat badan dan hilang nafsu makan.
- Batuk dengan darah disertai dengan gejala sesak napas, demam, pusing, berkeringat di malam hari, dan nyeri dada.
- Batuk dengan darah disertai dengan urine atau kotoran yang juga bercampur dengan darah.
- Batuk dengan darah yang berlangsung lebih dari seminggu.
- Batuk dengan darah yang sering muncul dan hilang

Penyebab

- Bronkitis, yakni penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus, sehingga membuat saluran udara meradang.
- Batuk parah berkepanjangan.
- Bronkiektasis yakni jenis penyakit paru-paru ini juga menyebabkan penumpukan lendir di dalam saluran napas.
- Infeksi paru menyebabkan pengidapnya mengeluarkan dahak berwarna atau bernanah, serta sesak napas yang disertai demam.
- Edema paru atau penumpukan cairan, biasanya terjadi pada pengidap edema paru yang juga terdiagnosis memiliki masalah pada jantung. Darah yang keluar saat batuk akan memiliki tekstur berbusa dan berwarna merah muda.
- Emboli paru atau penggumpalan darah yang menyebabkan nyeri dada dan sesak napas secara tiba-tiba.
- Tuberkulosis atau TBC yakni golongan infeksi paru-paru parah. Kanker tenggorokan.
- Kanker paru-paru.
- Luka berat, misalnya akibat kecelakaan lalu lintas atau terkena senjata.
- Efek samping obat-obatan pengencer darah.
- Efek samping penggunaan narkoba.
- Tukak lambung atau sakit maag.
- Selain kondisi-kondisi tersebut, batuk darah juga bisa disebabkan oleh pendarahan di dalam tenggorokan, mulut, atau hidung yang bercampur dengan air liur.

Kapan Harus ke Dokter



Batuk darah sama sekali tidak boleh dianggap sepele. Jika mengalami gejala di atas, segeralah menghubungi dokter untuk menceritakan keluhan yang kamu rasakan. Sebab, kondisi yang dialami mungkin merupakan tanda dari kondisi pernapasan yang serius. Selain itu, segeralah cari pertolongan medis jika:

- Kamu mulai batuk darah setelah jatuh atau cedera di dada.
- Bercak atau noda darah juga terdapat dalam urine atau feses.
- Batuk darah disertai nyeri dada, pusing, demam, pusing, atau sesak napas.

Dokter akan menganjurkan pemeriksaan kesehatan untuk mencari tahu apa penyebab pasti dari batuk berdarah. Tujuannya agar pengobatan dapat segera dilakukan sehingga risiko komplikasi dapat diminimalisir.